

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi pada era globalisasi ini semakin maju dan modern serta membawa persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis. Dampak persaingan ini menuntut perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja usahanya. Perusahaan akan menjalankan berbagai kegiatan usaha dengan tujuan akhir yang ingin dicapai adalah memperoleh keuntungan. Dalam mencapai tujuan suatu perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan yang maksimal, perusahaan harus mampu menarik perhatian masyarakat dengan memperhatikan lingkungan dan sosial di sekitarnya. Selain itu, kinerja keuangan yang baik akan mempengaruhi citra perusahaan.<sup>2</sup> Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu bagian penting dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk dapat meningkatkan laba, perusahaan harus lebih memperhatikan kinerja keuangan. Menurut Julialevi dan Ramadhanti, kinerja keuangan merupakan aspek perusahaan yang dinilai oleh investor yang mencerminkan kinerja perusahaan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> ER Putri, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)," *Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan* 4, no. 1 (2022): hal. 275

<sup>3</sup> K.O Julialevi dan Ramadhanti Wita, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN Dan Swasta)," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2021): hal. 92

Jika keputusan investasi menjadi pertimbangan utama bagi investor, maka akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah faktor penting dalam menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain kinerja keuangan, hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah hubungan dengan lingkungan karena citra perusahaan yang baik dalam mengelola limbah, maka akan mendapatkan penerimaan oleh masyarakat sekitar.

Pada tanggal 11 november 2021, menurut berita harian news.detik.com memberitakan terjadinya kasus pada perusahaan sektor farmasi terkait pencemaran lingkungan, yaitu pabrik sumber pencemaran Paracetamol di Teluk Jakarta bertambah.<sup>4</sup> Pemerintah provinsi DKI Jakarta mengidentifikasi dua pabrik farmasi yang merupakan sumber pencemaran paracetamol di Teluk Jakarta. Hasil dari verifikasi laboratorium air limbah industri farmasi, diketahui bahwa PT.MEF dan PT. B belum memaksimalkan pengelolaan air limbahnya. Oleh karena itu, kedua perusahaan tersebut dikenakan sanksi yang mewajibkan kedua perusahaan menutup dan memperbaiki saluran serta kinerja outlet IPAL air limbah dan mengurus persetujuan teknis pembuangan air limbah dalam rangka pengendalian pencemaran air. Jika tidak terdapat tindak lanjut dari perusahaan, tim akan menutup saluran outlet IPAL di PT.MEF dan PTB. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam mengatakan masalah pengelolaan lingkungan. Perusahaan tidak hanya

---

<sup>4</sup> Tiara Aliya Azzahra, "Pabrik Sumber Pencemaran Paracetamol Di Teluk Jakarta Bertambah," accessed June 17, 2024, <https://news.detik.com/>

memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan kepada manajemen dan pemegang saham. Tetapi juga pengelolaan lingkungan atas limbah yang dihasilkan dalam operasional perusahaan.

Sektor farmasi merupakan salah satu sektor penunjang pembangunan di berbagai bidang termasuk dalam bidang kesehatan dalam mengembangkan, memproduksi serta memasarkan produk obat-obatan yang memiliki surat izin beredar untuk penggunaan medis. Perusahaan farmasi salah satu badan usaha yang besar dan berkembang cukup pesat yang mempunyai peran penting dalam menciptakan kesehatan masyarakat. Dalam laporan direksi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang diungkapkan oleh direktur utama, Bapak David Hidayat mengatakan bahwa Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,1% pada tahun 2023, suatu angka yang jauh di bawah rata-rata historis sebesar 3,8% pada periode 2000-2019.<sup>5</sup> Perlambatan pemulihan ekonomi global ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain tingginya tekanan di sektor keuangan, dampak eskalasi perang di Ukraina, masih tingginya tingkat inflasi, dan tingginya suku bunga dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, pada tahun 2023 juga terdapat tantangan iklim yang dapat disaksikan adanya serangkaian gelombang panas yang terjadi secara bersamaan yang menandai dampak nyata perubahan iklim di seluruh dunia. Pergeseran lingkungan ini mempunyai dampak ekonomi langsung,

---

<sup>5</sup> David Hidayat, "Laporan Direksi," accessed June 17, 2024, [https://www.sidomuncul.co.id/id/bod\\_report](https://www.sidomuncul.co.id/id/bod_report)

terutama menyebabkan lonjakan harga beras lebih dari 20% dibandingkan tahun 2022, yang disebabkan oleh kemarau berkepanjangan dan berkurangnya volume produksi akibat El Niño.

Namun pada tahun 2023, kinerja PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk secara keseluruhan membuahkan hasil yang positif, meskipun belum mencapai target awal yang ditetapkan. Perusahaan mencatatkan total penjualan bersih sebesar Rp3,6 triliun, turun sebesar 7,8% dibandingkan pencapaian pada tahun 2022.<sup>6</sup> Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan daya beli dan permintaan konsumen yang diakibatkan salah satunya oleh gelombang panas ekstrim, fenomena El Niño pada tahun 2023 yang menyebabkan kenaikan harga bahan pokok pada umumnya. Oleh karena itu di tengah gejolak ekonomi global, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan farmasi dengan populasi sampel berupa perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada era 5.0 saat ini, perusahaan dituntut untuk mementingkan dan memperhatikan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan alam. Isu lingkungan hidup menjadi bagian penting hal ini karena kualitas lingkungan mempengaruhi kualitas hidup secara langsung. Kinerja lingkungan akhir-akhir ini menjadi isu hangat yang berperan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan akan semakin baik apabila perusahaan memberikan rasa tanggung jawabnya dalam bentuk kepedulian

---

<sup>6</sup> *Ibid.*,

kepada konsumen, investor, supplier, dan masyarakat disekitarnya. Begitu juga sebaliknya, kurangnya kepedulian perusahaan terhadap masyarakat disekitarnya, maka semakin menurun kinerja keuangannya. Manfaat yang diperoleh dari memperhatikan keseluruhan kinerja lingkungan adalah meningkatnya efisiensi operasional perusahaan, meningkatnya reputasi lingkungan perusahaan, dan mengurangi dampak negatif bagi perusahaan yakni mengurangi pencemaran lingkungan.

Konsep perusahaan tentang maksimalisasi laba telah dilakukan sejak dahulu hingga sekarang. Konsep maksimalisasi laba untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa memperhatikan akibat dari aktivitas tersebut dapat menyebabkan dampak yang serius. Perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan profitabilitas berdampak pada penggunaan sumber daya alam secara terus menerus, padahal sumber daya alam yang tersedia sangatlah terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia dan membutuhkan waktu lama untuk memperbaharunya. Sebagian industri modern menyadari sepenuhnya bahwa isu lingkungan dan sosial juga merupakan bagian penting dari perusahaan disamping usaha-usaha mencapai laba.<sup>7</sup> Oleh karena itu munculah akuntansi lingkungan sebagai salah satu solusi untuk memecahkan kebuntuan permasalahan antara perusahaan yang melakukan aktivitas berdampak lingkungan maupun masyarakat yang merasakan dampaknya. Sehingga perusahaan tidak bisa

---

<sup>7</sup> Aliah Pratiwi dkk., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Satyagraha* 6, no. 1 (2023): hal. 165

seenaknya mengolah sumber daya tanpa memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat.

Dalam ruang lingkup internal, *green accounting* mempunyai suatu peran penting yang dapat memberikan sebuah motivasi bagi manajer untuk mengurangi biaya lingkungan yang ditimbulkan, sehingga akan berpengaruh terhadap suatu keputusan yang akan menjadi dasar eksistensi perusahaan dimasa yang akan datang. *Green accounting* dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana organisasi atau perusahaan memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya. *Green accounting* muncul sebagai salah satu solusi untuk memecahkan kebuntuan permasalahan yang terjadi antara pelaku ekonomi yang melakukan aktivitas yang berdampak lingkungan maupun masyarakat yang merasakan dampak dari aktivitas lingkungan. Pada kenyataannya pengalokasian biaya untuk pengelolaan lingkungan menunjukkan adanya konsistensi perusahaan dalam perlindungan lingkungan, sehingga membangun kepercayaan dan *added-value* bagi masyarakat terhadap tanggung jawab perusahaan. Perusahaan yang melakukan penerapan *Green Accounting* akan menarik perhatian investor karena dengan menunjukkan apakah perusahaan peduli terhadap dampak lingkungan dari kegiatan operasi perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan pada investor yang tidak hanya berfokus pada nilai keuangan tetapi juga berfokus pada nilai terhadap lingkungan. Artinya,

*Green Accounting* dapat mendukung penilaian *environmental performance*.<sup>8</sup>

*Environmental performance* merupakan fokus perusahaan dalam pelestarian lingkungan dan mengatasi masalah atas dampak negatif lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasi lingkungan. *Environmental performance* ini mengarah pada seberapa banyak kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan bisnis. Hamidi mengemukakan bahwa aspek penilaian dalam PROPER difokuskan pada penilaian ketaatan perusahaan dalam pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), kewajiban lain yang terkait dengan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), penetapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), konservasi dan pemanfaatan sumber daya, serta kegiatan sosial perusahaan. *environmental performance* dapat dilihat melalui hasil pengukuran sistem manajemen lingkungan yang terkait dengan kontrol aspek-aspek atas lingkungan. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup sudah membentuk program yang disebut dengan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) sebagai bentuk penataan lingkungan hidup perusahaan-perusahaan di Indonesia yang dikur dengan warna mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga hitam sebagai peringkat

---

<sup>8</sup> Verlita Dewi Rosaline dan Eni Wuryani, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 3 (2020): hal. 569

terburuk.<sup>9</sup> Program ini diharapkan dapat mendorong kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendorong perusahaan agar patuh terhadap peraturan perundang-undangan melalui insentif dan disinsentif reputasi, serta mendorong perusahaan tersebut memiliki kinerja lingkungan yang baik untuk menerapkan produksi bersih.<sup>10</sup> Program ini juga bertujuan untuk mendorong perusahaan lain untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup. Tidak bisa dipungkiri bahwa proses produksi dari perusahaan manufaktur akan meninggalkan limbah, jika limbah tersebut tidak diolah sedemikian rupa maka kontribusi perusahaan pada lingkungan adalah dengan melakukan pencemaran.

Selain kinerja lingkungan, hal yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah penerapan CSR. Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengaruh lingkungan dalam hidup, semakin tinggi tuntutan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk melakukan integrasi permasalahan sosial dan lingkungan ke dalam proses bisnis perusahaan. Implementasi CSR diharapkan dapat mendorong perbaikan etika bisnis yang menjadi pedoman perusahaan dalam menjalankan usahanya dan lebih mendorong penciptaannya

---

<sup>9</sup> Astari Dianty dan Gita Nurrahim, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan," *Economics Professional in Action (E-Profit)* 4, no. 2 (2022): hal. 128

<sup>10</sup> Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, "Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan," accessed June 17, 2024, <https://www.menlhk.go.id/>

keberlanjutan perusahaan. Dengan melaksanakan CSR diharapkan perusahaan dapat melakukan hal tersebut mendapatkan legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan finansialnya jangka panjang. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* adalah komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan berfokus pada perbaikan terus dibidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Jadi dengan menjalankan tanggung jawab sosial akan meningkatkan laba perusahaan, karena semakin banyak item yang dijalankan membuat citra perusahaan dimata konsumen akan semakin baik dan konsumen pun akan lebih percaya dan tertarik membeli produk perusahaan tersebut.<sup>11</sup> *Corporate Social Responsibility* dimaksudkan supaya perusahaan bisa lebih etis dalam menjalankan kegiatan usahanya agar tidak berdampak buruk pada lingkungan sekitar atau masyarakat.

Dalam penelitian ini teori yang berhubungan adalah *Stakeholder theory* yang mana menurut Freeman dalam jurnal karya Verlita Dewi Rosaline dan Eni Wuryani menyatakan kinerja dari organisasi akan dipengaruhi oleh stakeholder organisasi, jadi manajerial bertanggungjawab memberikan keuntungan bagi stakeholder karena mempengaruhi kinerja organisasi.<sup>12</sup> Jika *green accounting*, *environmental performance*, dan CSR berjalan dengan baik dan menjadikan gambaran perusahaan yang positif,

---

<sup>11</sup> Ivan S. dan Lorina Siregar, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020," *EKONOMIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 1 (2022): hal. 40

<sup>12</sup> Rosaline dan Wuryani, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance," hal. 575

maka akan menarik perhatian bagi stakeholder maupun pengguna annual report sehingga berdampak baik terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya adalah legitimasi yang mana sebuah mandat untuk bertindak, memberikan kekuatan hukum dan sanksi. Menurut Zyznarska-Dworczak dalam jurnal karya Verlita Dewi Rosaline dan Eni Wuryani mengungkapkan bahwa legitimasi juga dianggap sebagai suatu persepsi umum atau asumsi-asumsi jika tindakan subjek yang diinginkan sesuai sistem norma, nilai, dan kepercayaan.<sup>13</sup> *Legitimacy theory* menunjukkan bahwa perusahaan harus secara berkelanjutan tanpa melanggar aturan dan nilai yang berlaku di lingkungan sosial operasional industri dan meyakinkan masyarakat.<sup>14</sup> Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting*, *environmental performance*, dan CSR yang sesuai dengan norma, nilai dan kepercayaan yang berlaku akan mendapatkan legislasi dari masyarakat untuk menjalankan proses bisnis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shodik Nur Hidayat dan Muhammad Abdul Aris<sup>15</sup> yang bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Hasil penelitian

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 575

<sup>14</sup> W. Nugraha, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2013)" 4, no. 4 (n.d.): hal. 566

<sup>15</sup> Shodik Nur Hidayat dan Muhammad Abdul Aris, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 6 (2023)

menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan tanggung jawab sosial perusahaan dan akuntansi hijau tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu tempat dan populasi yang diambil, penelitian yang dilakukan Shodik Nur Hidayat dan Muhammad Abdul Aris menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Anggun Permata Husda dan Risca Azmiana<sup>16</sup> yang bertujuan untuk mengetahui *green accounting* dan *environmental performance* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan *green accounting* dan *environmental performance* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Perbedaan penelitian Anggun Permata Husda dan Risca Azmiana dan penelitian saat ini terletak pada variabel yang digunakan, penelitian Anggun Permata Husda dan Risca Azmiana menggunakan 2 variabel X yaitu *green accounting* dan *environmental performance*. Sedangkan penelitian saat ini

---

<sup>16</sup> Anggun Permata Husda dan Risca Azmiana, "Analisis Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan Tambang," *Measurement: Jurnal Akuntansi* 17, no. 2 (2023)

menggunakan variabel X sebanyak 3 variabel yaitu *green accounting*, *environmental performance*, dan CSR.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Environmental Performance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang permasalahan, identifikasi masalah yang berkaitan dengan dampak negatif yang dihasilkan oleh kegiatan produksi dari perusahaan subsektor farmasi harus dicegah karena hal tersebut bisa merugikan pihak perusahaan maupun pihak masyarakat. Selain itu dengan tidak menjaga lingkungan maka perusahaan juga akan rugi karena harus adanya uang kompensasi untuk masyarakat yang terdampak pencemaran lingkungan sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan. Beberapa faktor penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dalam menanggulangi perusakan lingkungan tersebut yaitu adanya kegiatan *green accounting*, *environmental performance* dan CSR.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana *green accounting*, *environmental performance* dan CSR secara simultan memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh *environmental performance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis *green accounting*, *environmental performance* dan CSR secara simultan memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023
2. Untuk menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023

3. Untuk menganalisis pengaruh *environmental performance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023
4. Untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Mengacu dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat dan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah kegunaan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan bisa memberi manfaat dalam memberi wawasan serta ilmu pengetahuan terkait penerapan *green accounting*, *environmental performance* dan SCR terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di BEI.

2. Secara Praktis

- a). Bagi Peneliti

Untuk memberikan manfaat, menambah pengetahuan dan wawasan dalam penulisan penelitian dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh penerapan *green accounting*, *environmental performance* dan CSR terhadap kinerja keuangan.

b). Bagi Universitas

Penelitian bisa menjadi acuan, pedoman, pertimbangan, serta dijadikan bahan referensi yang relevan pada penelitian seterusnya.

c). Bagi Mahasiswa

Riset ini memberi manfaat pada mahasiswa berupa tambahan wawasan serta pengetahuan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam melindungi lingkungan dari kerusakan dan dapat menstabilkan kinerja keuangan.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini memerlukan ruang lingkup untuk membatasi ruang yang akan diteliti berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup digunakan agar penelitian terarah dan efektif. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada Pengaruh penerapan *green accounting*, *environmental performance* dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan di perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Masalah yang akan dikaji terbatas pada :

1. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

2. Penelitian ini hanya meneliti tentang *green accounting*, *environmental performance*, CSR dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
3. Data yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui web <https://www.idx.co.id>.

### G. Penegasan Istilah

#### 1. *Green Accounting*

*Green accounting* atau akuntansi lingkungan adalah jenis akuntansi yang memperhitungkan biaya dan manfaat tidak langsung dari melakukan bisnis, seperti implikasi lingkungan dan kesehatan dari perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan.<sup>17</sup>

#### 2. *Environmental Performance*

*Environmental performance* (Kinerja Lingkungan) adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sarlina Sari, "Penerapan Green Accounting Sebelum Dan Sesudah Penetapan Virus Covid-19 Sebagai Bencana Nasional," *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis* 6, no. 1 (2022): hal. 80

<sup>18</sup> Nur Isra Altri Jannah dan Moh Rusman Ramli, "Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022," *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* 5, no. 2 (2023): hal. 207

### 3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.<sup>19</sup>

### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien.<sup>20</sup>

## H. Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari : a) Latar Belakang, b) Identifikasi Masalah, c) Rumusan Masalah, d) Tujuan Penelitian, e) Manfaat Penelitian, f) Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian, g) Penegasan Istilah, dan h) Sistematika Penulisan.

---

<sup>19</sup> Michelle Cinthya Mangune, Stanly W. Alexander, dan Lidia M., “Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(Bei) Periode Tahun 2018- 2021,” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 8, no. 1 (2024): hal. 124

<sup>20</sup> Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama), 2020), hal. 7

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini terdiri dari teori-teori yang mendukung sesuai pembahasan dari variabel pertama sampai variabel seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas yang berhubungan dengan metode penelitian, yaitu : a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, b) Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, c) Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran, d) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, dan e) Teknik Analisis Data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari : a) Statistik Deskriptif, b) Uji Kualitas Data, c) Uji Asumsi Klasik, dan d) Uji Hipotesis.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah di peroleh. Bab ini diajukan untuk menjawab masalah yang diteliti dan menjelaskan hal yang telah ditemukan dalam penelitian.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada akhir bab terdiri dari :

a) Kesimpulan yaitu pernyataan dari hasil penelitian secara singkat dan tepat serta menunjukkan kebenaran dari hipotesis, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, dan b) Saran yang diungkapkan berdasarkan hasil penelitian.